

I. Latar Belakang

TNI Angkatan Darat diamanati Negara melalui UU No. 34 Tahun 2004 tentang TNI (Pasal 7 ayat (2) b. 9 (terkait amanah pengelolaan peran dan Tugas pokok TNI dengan oprasi selain perang antara lain membantu tugas pemerintahan di daerah) melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung. Undang – undang tersebut terinspirasi dari semangat reformasi internal TNI untuk merubah diri menyesuaikan perubahan politik negara dan tuntutan yang berkembang di masyarakat untuk kembali ke jati dirinya sebagai alat negara penjaga kedaulatan dan pengayom masyarakat yang lebih terkenal dengan istilah “PARADIGMA BARU” yang memuat 4 semangat dan tekad yaitu :

1. Merubah posisi dan metode tidak selalu harus di depan;
2. Merubah dari konsep menduduki menjadi mempengaruhi;
3. Merubah dari cara mempengaruhi secara langsung menjadi tidak langsung;
4. Senantiasa melakukan role sharing (kebersamaan dalam pengambilan keputusan penting kenegaraan dan pemerintahan) dengan komponen bangsa lainnya.

Panglima TNI merumuskan secara konsepsional lebih tegas Jati diri TNI melalui Perpang Nomor Perpang/45/VI/2010 Tanggal 15 Juni 2010 tentang Doktrin TNI Tri Darma Ekakarma BAB I 10.b.1).d). **“Tentara Profesional, yaitu tentara yang terlatih, terdidik, diperlengkapi secara baik, tidak berpolitik praktis, tidak berbisnis, dan dijamin kesejahteraannya serta mengikuti kebijakan politik negara yang menganut Prinsip demokrasi, supremasi sipil, hak asasi manusia, ketentuan hukum nasional dan hukum internasional yang telah diratifikasi”**. Hal ini merupakan penajaman dari pemikiran pendahulunya Jenderal Besar Sudirman yang amat visioner tetapi terabaikan oleh beberapa generasi sehingga beberapa decade sempat terjebak sebagai alat kekuasaan oleh salah satu kekuatan politik yaitu **“Pelihara TNI, Pelihara Angkatan Perang kita, jangan sampai dikuasai oleh partai politik manapun juga ”**.

Melalui program multi sektoral seperti Karya Bhakti Mandiri/TMMD potensi – potensi yang ada dapat disinergikan menjadi kekuatan riil sebagai pengembangan beberapa bidang / sektor sesuai out putnya yaitu :

1. Bidang Ekonomi khususnya sektor produksi dan distribusi
Salah satu out put Karya Bhakti Mandiri/TMMD adalah terbangunnya jalan block beton (Peningkatan kualitas jalan block beton) akan memudahkan akses keluar masuknya / lalu lintas barang, jasa dan faktor produksi (akses cepat, mudah dan murah), para pelaku ekonomi baik sektor produksi maupun distribusi tertarik dengan situasi dan kondisi yang responsif terhadap dunia usaha. Terbentuklah peluang usaha dan peluang kerja.
2. Bidang Politik khususnya sektor pemerintahan
Sinergitas 3 kekuatan dalam program dan gerakan pembangunan pedesaan membantu efektifitas dan efisiensi manajemen percepatan pembangunan

pedesaan, kinerja pemerintah yang efektif dan efisien, bertambahnya ruang partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan sebagai wujud komitmen terhadap pengembangan kehidupan demokrasi dapat menambah kepercayaan masyarakat. Karya Bhakti Mandiri/TMMMD yang mengusung prinsip dan pendekatan antara lain berbasis masyarakat, tanggap kebutuhan dan partisipatif merupakan usaha pendemokrasian penyelenggaraan pembangunan.

3. Bidang Sosial sektor Kebudayaan

Tradisi gotong – royong di masyarakat sudah banyak tergerus gaya hidup modern yang individualistik, Karya Bhakti Mandiri/TMMMD memediasi anggota masyarakat untuk menghidupkan kembali tradisi tersebut melalui kebersamaan dalam pembangunan sarana dan prasarana umum (infrastruktur transportasi, poskamling dan mushola).

II. Maksud dan Tujuan

A. Maksud

Belum ditemukannya metode dan prosedur yang efektif dan efisien dalam usaha percepatan pembangunan pedesaan, dan di sisi lain semangat dan energy masyarakat untuk mengabdikan diri pada pembangunan desa sangat besar, keswadayaan perlu stimulasi yang terarah, terkoordinir secara formal dan informal agar menjadi gerakan yang terencana, terukur, terkendali dan berkesinambungan dengan mengedepankan pengembangan keberdayaan dan keberlanjutan, sementara semenjak reformasi energy dan perhatian TNI setelah meninggalkan gelanggang politik praktis membutuhkan penyaluran positif konstruktif, PARADIGAM BARU TNI membangkitkan semangat perluasan jangkauan peran dan tugas kewilayahan, perluasan bidang pengabdian kepada masyarakat dan Negara, potensi ini memungkinkan untuk disinergikan.

Maka bertemulah pada satu titik kesepahaman antara program dan gerakan yang dijiwai semangat nasionalisme dan demokrasi yang berbasis sosial kultural masyarakat desa. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ***maksud Kegiatan Karya Bhakti Mandiri/TMMMD dan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) Sengkuyung adalah mensinergikan sumberdaya dan potensi yang dimiliki TNI, Pemerintah Daerah dan masyarakat untuk menstimulasi gerakan masyarakat membangun desa yang berkelanjutan yang berbasis sosial kultural melalui intervensi program.***

B. Tujuan

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui Kegiatan Karya Bhakti Mandiri/TMMMD Tahun 2024 yaitu:

1. Optimalisasi efektifitas dan efisiensi manajemen pembangunan pedesaan;
2. Untuk mewadahi kemandirian TNI, Pemerintah Daerah dan masyarakat;
3. Sebagai terobosan bagi percepatan pembangunan pedesaan;

4. Peningkatan sarana dan prasaran dasar, fasilitas umum dan fasilitas sosial lainnya;
5. Meningkatkan wawasan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta kesadaran bela negara.